

## DAFTAR PUSTAKA

- [ITIS] Integrated Taxonomic Information System. 2011. Citrus L. Tersedia pada: <https://www.itis.gov/servlet/>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2023.
- Akmal, Y. 2014. Perbedaan Minat Beli Konsumen dalam mengkonsumsi Gula Aren Asli dan Tidak Asli (Studi Kasus Konsumen Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Rambah. Universitas Pasir Pengaraian. Riau.
- Angendari M.D. 2015. Pemanfaatan kulit bawang merah sebagai pewarna kain dengan teknik jumptan menggunakan mordan tawas, kapur, dan tunjung, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 12(1): 35- 46.
- Ariyani, E. 2006. Penetapan kandungan kolesterol dalam kuning telur pada ayam petelur. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Elfi W. 2016. Pengaruh Penambahan Tepung Sagu dan Variasi Suhu Penyimpanan Dingin Terhadap Kualitas Sensori Surimi Ikan Gabus (*Channa striata*). Skripsi. Fakultas Teknologi dan Industri Pertanian Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Ernawati, D. 2019. Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. Jurnal Wawasan Manajemen, 17-32.
- Hakim E.A., M.K. Kusfriadhi, dan A.C. Sera. 2019. Pengaruh sumber tannin terhadap kadar protein dan daya simpan telur pindang. Jurnal Riset Gizi, 7(2): 97-102.
- Hebert., Subagyo. Y dan Hamidah. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix*), Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa*), dan Jeruk Bali (*Citrus maxima*) Terhadap Larva Aedes Aegypti. Aspirator. Vol 6 (1). 1-6.
- Kadir, E. 2017. Kualitas Oranoleptik Telur Pindang dengan Penambahan Level Daun Jambu Biji (*Psidium guajava L.*) dan Lama Perebusan yang Berbeda. Skripsi Fakultas Peternakan. UNHAS. Makassar.
- Kartika dan Bambang. 1988. Pedoma Uji Inderawi Bahan Pangan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Konczak I., D. Zabaraz., M. Dunstan., and P. Aguas. 2010. Antioxidant capacity and phenolic compounds in commercially grown native Australian herbs and spices. Food Chemistry 122 (1): 260-266.

- Licina B.Z., O.D Stefanovic., S.M Vasic., I.D Radojevic., M.S Dekic dan L.R Comic. 2013. Biological activities of the extracts from wild growing *Origanum vulgare*L. *Jurnal Food Control*. 33: 498-504.
- Maritz. 2005. *Health and Safety and Nutrition for Young Child*. 6<sup>th</sup> Edition. The Thopshon Corporation. Stamford. America.
- Ninsix, R. 2010. Pengaruh Ekstraksi Lemak Dari Ampas Kelapa dan Derajat Keasaman Pelarut Terhadap Rendemen dan Karakteristik Tepung yang Dihasilkan. UNAND. Padang.
- Palacio dan Theis. 2009. *Introduction to Food Service*. Edisi ke 11. Pearson Education. Prentice Hall: Ohio.
- Prasetya, F. H. 2015. Karakteristik Eksterior dan Interior Telur Itik Bali (Kasus di Kelompok Ternak Itik Maniksari di Dusun Leping, Desa Takmung Kec.Banjarangkan, Kab. Klungkung, Provinsi Bali). *Students E-Journals*. Vol 4, No 1. 7-18
- Prasetyo, A. 2014. Pemanfaatan Tepung Jagung (*Zea mays*) Sebagai Pengganti Terigu Dalam Pembuatan Biskuit Tinggi Energi Protein Dengan Penambahan Tepung Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris L*). *Jurnal Teknosains Pangan*. Vol 3 (1) 15-25.
- Rampengan., V.J. Pontoh dan D.T. Sembel. 1985. *Dasar- dasar Pengawasan Mutu Pangan*. Badan Kerja sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur, Ujung Pandang.
- Sakti, L. 2018. Pengaruh Substitusi Tepung Wortel (*Daucus carota L.*) pada Pembuatan Takoyaki Terhadap Daya Terima Konsumen. *Jurnal. Program Studi Pendidikan Vokasi Seni Kuliner Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta.
- Salam, F., S. A Liputo, dan S. Une. 2021. Pengaruh Penambahan Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix D.C*) terhadap Kerusakan Abon Ikan Tonkol (*Euthynnus affinnis*) Selama Penyimpanan. *Jambura Journal of Food Technology (JJFT)*. Volume 3 (2) 17-30
- Salmanuddin., M. Wijaya, Kadirman. 2019. Daya terima telur pindang dengan penambahan bubuk daun jambu biji (*Psidium guajava linn*). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* 5(1) :49 – 55.
- Sari, A, K, dan R. Ayati, 2018. Penentuan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix D.C*) dengan Metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl). *Journal of Current Pharmaceutical Science*. 1(2): 69-74.

- Sinaga, T. 2007. Penyelenggaraan Makanan Anak Sekolah. Diklat Pelatihan Gizi untuk Anak Sekolah. Yayasan Gizi Kuliner. Jakarta.
- Soekarto, S. T. 1985. Penilaian Organoleptik (untuk Industri Pangan dan Hasil Pertanian). Penerbit Bharata Karya Aksara, Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Soepomo. 2012. Jeruk Purut (*Cytrus hystrix DC.*). Indonesia: Pusat Data dan Informasi PERSI.
- Suprapti, L. M. 2002. Pengawetan Telur, Telur Asin Tepung Telur dan Telur Beku. Kanisius. Yogyakarta.
- Suprapti, M. L. 2012. Pengawetan Telur. Kanisius. Yogyakarta.
- Widianto, A. D. A. 2018. Kualitas Fisik dan Mutu Organoleptik Telur Pindang dengan Penambahan Daun Teh Hijau. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Winarno, F. G. 1993. Pangan Gizi, Teknologi dan Konsumen. PT Gramedia, Pustaka Utama. Jakarta.
- Winarno, F.G. dan S. Koswara. 2002. Telur: Komposisi, Penanganan dan Pengolahannya. M-Brio Press. Bogor.
- Wirakusumah E. 2005. Menikmati Telur Bergizi, Lezat dan Ekonomi. Gramedia. Jakarta.
- Wuri, W. dan A. Mustofa. 2017. Pengaruh Perlakuan Penggilingan Terhadap Rendamen Minyak Atsiri Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) Dengan Metode Destilasi Air. Joglo. XXIX (1): 2-7.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Data Aroma

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Aroma

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	76.825 <sup>a</sup>	3	25.608	57.521	.000
Intercept	774.192	1	774.192	1738.971	.000
Perlakuan	76.825	3	25.608	57.521	.000
Error	51.643	116	.445		
Total	902.660	120			
Corrected Total	128.468	119			

a. R Squared = .598 (Adjusted R Squared = .588)

#### Aroma

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset			
		1	2	3	4
P0	30	1.4000			
P1	30		2.2833		
P2	30			2.9067	
P3	30				3.5700
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .445.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 2. Analisis Data Warna

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Warna

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
P0	2.5900	.76038	30
P1	2.8900	.63699	30
P2	3.1133	.60500	30
P3	3.2900	.57377	30
Total	2.9708	.69153	120

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Warna

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	8.212 <sup>a</sup>	3	2.737	6.521	.000
Intercept	1059.102	1	1059.102	2522.932	.000
Perlakuan	8.212	3	2.737	6.521	.000
Error	48.696	116	.420		
Total	1116.010	120			
Corrected Total	56.908	119			

a. R Squared = .144 (Adjusted R Squared = .122)

### Warna

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
P0	30	2.5900		
P1	30	2.8900	2.8900	
P2	30		3.1133	3.1133
P3	30			3.2900
Sig.		.076	.184	.293

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .420.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

### Lampiran 3. Analisis Data Kekenyalan

#### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kekenyalan

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
P0	3.3367	.78234	30
P1	3.0400	.81478	30
P2	2.9233	.64310	30
P3	2.7667	.68949	30
Total	3.0167	.75597	120

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kekenyalan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.225 <sup>a</sup>	3	1.742	3.218	.025
Intercept	1092.033	1	1092.033	2017.710	.000
Perlakuan	5.225	3	1.742	3.218	.025
Error	62.782	116	.541		
Total	1160.040	120			
Corrected Total	68.007	119			

a. R Squared = .077 (Adjusted R Squared = .053)

#### Kekenyalan

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
P3	30	2.7667	
P2	30	2.9233	
P1	30	3.0400	3.0400
P0	30		3.3367
Sig.		.178	.121

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .541.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 4. Analisis Data Cita Rasa

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Rasa

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
P0	1.2567	.42805	30
P1	1.9767	.50901	30
P2	2.7867	.70404	30
P3	3.6267	.53751	30
Total	2.4117	1.04433	120

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Rasa

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	94.203 <sup>a</sup>	3	31.401	102.373	.000
Intercept	697.936	1	697.936	2275.410	.000
Perlakuan	94.203	3	31.401	102.373	.000
Error	35.581	116	.307		
Total	827.720	120			
Corrected Total	129.784	119			

a. R Squared = .726 (Adjusted R Squared = .719)

### Rasa

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset			
		1	2	3	4
P0	30	1.2567			
P1	30		1.9767		
P2	30			2.7867	
P3	30				3.6267
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .307.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.

## Lampiran 5. Analisis Data Kesukaan

### Descriptive Statistics

Dependent Variable: Kesukaan

Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
P0	3.3100	.69894	30
P1	3.4233	.77267	30
P2	3.8900	.65409	30
P3	4.0800	.68350	30
Total	3.6758	.76499	120

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kesukaan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.204 <sup>a</sup>	3	4.068	8.216	.000
Intercept	1621.410	1	1621.410	3274.682	.000
Perlakuan	12.204	3	4.068	8.216	.000
Error	57.436	116	.495		
Total	1691.050	120			
Corrected Total	69.640	119			

a. R Squared = .175 (Adjusted R Squared = .154)

### Kesukaan

Duncan<sup>a,b</sup>

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
P0	30	3.3100	
P1	30	3.4233	
P2	30		3.8900
P3	30		4.0800
Sig.		.534	.298

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .495.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

b. Alpha = .05.



## Lampiran 6. Dokumentasi



## BIODATA PENELITI



Jumriati, dilahirkan di kabupaten Bantaeng tepatnya di Kelurahan Bonto Langkasa pada tanggal 15 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Caya dan Saleh. Saya memiliki satu saudara perempuan. Saat ini saya sedang berkuliah di Universitas Hasanuddin tepatnya di Fakultas Peternakan. Saya menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Parang Labbua di kecamatan Bissappu kabupaten Bantaeng pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bissappu dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bantaeng pada tahun 2013 dengan jurusan Tata Niaga dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Penulis dinyatakan lulus di Universitas Hasanuddin Fakultas Peternakan Jurusan Peternakan melalui jalur SBMPTN. Besar harapan penulis dapat berkontribusi dalam dunia peternakan Indonesia terutama di Sulawesi Selatan.